

**ERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA SMP PGRI KASIHAN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
SITI MADINAH HOBOL
NIM. 11144300097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2015**

**PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SISWA SMP PGRI KASIHAN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Siti Madinah Hobol. Peranan Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, November 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta dan mengetahui faktor penunjang dan penghambat pembentukan karakter melalui kegiatan kepramukaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ada 29 orang yaitu guru, kepala sekolah, pembina pramuka 2, dan 25 siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Pelaksanaan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; 1. Peranan kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter siswa yaitu meningkatkan nilai religius, kedisiplinan, sikap mandiri, cinta tanah air, dan tanggung jawab. 2. Faktor pendukung pembentukan karakter melalui kegiatan kepramukaan adalah kerja sama pihak sekolah dengan guru dan pembina pramuka dalam memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada siswa, serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah. Sedangkan faktor penghambat diantaranya minimnya dana untuk kegiatan kepramukaan dan sarana prasarana misalnya lapangan tempat latihan.

Kata kunci : Kegiatan Kepramukaan dan Karakter

ABSTRACT

Siti Madinah Hobol. The role of Scouting Activities in shaping Students character of PGRI Junior High School Kasihan Yogyakarta 2014/2015. Faculty of teacher training and Educational Sciences University of PGRI Yogyakarta. November 2015.

The aims of this research to know the role of scouting activities in shaping the character of PGRI Junior High School students Kasihan Yogyakarta and knowing the supporting factor and restricting the formation of character through Scouting activities.

This research is a descriptive qualitative research. The subject of the research there were 29 people namely teachers, principals, highest, and 25 students of PGRI Junior High School Kasihan Bantul. Using collection techniques data of observation, interview and documentation. The analysis of the data used is the reduction of data, presenting data, and infer data. Implementation the validity of data through the triangular.

Results of the study concluded that; 1. The role of scouting activities to shape the character of the students that is increasing the value of religious attitude, discipline, self help, love the motherland, and responsibility. 2. The supporting Factors of the formation character through scouting activities is cooperation with teachers and the school highest in giving a good example or example to students, as well as the student's interest in following of the extracurricular activities Scouts in all schools. While restricting factors include lack of funding for scouting activities and infrastructure such as field training.

Keywords: Scouting Activities and Characters

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA SMP PGRI KASIHAN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



Yogyakarta, 23 November 2015

Pembimbing

Sigit Handoko. SH, MH
NIP. 19651110199202 1001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA SMP PGRI KASIHAN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**




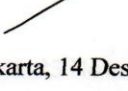
Oleh

Siti Madinah Hobol

NPM. 11144300097

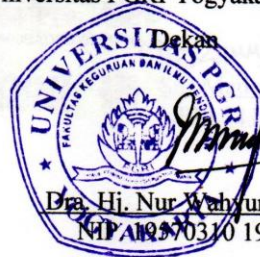
Telah dipertahankan di Depan Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2015

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangal	Tanggal
Ketua	: Dra. MM. Endang S.M.Pd		11-2-2016
Sekretaris	: Supri Hartanto, M.Pd.		11-2-2016
Penguji I	: Ari Retno Purwanti, SH., MH.		11-2-2016
Penguji II	: Sigit Handoko, SH, M.H		11-2-2016

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.
NIP. 195703101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Madinah Hobol
NPM : 11144300097
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 November 2015

Yang membuat pernyataan,


Siti Madinah Hobol
NPM.11144300097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Allah mahalembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan Dia mahakuat, mahaperkas

(QS. Asy-Syura:19)

Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri

(Peneliti)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak (Zainudin Hobol) dan ibu (Fatimah D Daing Baso) yang selalu memberi dukungan dan kasih sayangnya serta yang tak pernah berhenti untuk mendoakanku, dan keponakanku tersayang (Mifta (Alrm), Riana, Alghi, Imam, MZ, Ina dan Nijam).
2. Teman-teman seperjuangan Program Study PKn 2011 yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Almamater Universitas PGRI Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Kewarganegaraan yang telah memberikan berbagai ilmu keilmuan yang bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan FKIP yang telah membina penulis.
3. Yitno Pringgowijoyo SH.M.H, Ketua Program Studi PPKn di Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mengarahkan dan membimbing penulis.
4. Sigit Handoko, S.H, M.H, Dosen Pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Titi Surarawati, S.Pd Kepala SMP PGRI Kasihan yang memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Pembina pramuka yang telah membantu proses wawancara dalam pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi SMP PGRI Kasihan yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 23 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Paradigma	9
F. Manfaat dan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Pendidikan	12

B. Kepramukaan	13
1. Pengertian Pramuka.....	13
2. Gerakan Pramuka Indonesia	15
3. Prinsip Dasar Dan Metode Kepramukaan.....	18
4. Kode Kehormatan Pramuka	19
5. Kegiatan Pramuka	23
6. Kegiatan Pramuka Penggalang.....	24
7. Materi Pramuka	25
8. Peraturan Baris-Berbaris	26
C. Pembentukan Karakter	28
1. Pengertian Pendidikan Karakter	28
2. Peran Pendidikan Karakter.....	30
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	32
D. Nilai dalam Pendidikan Karakter	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Latar Penelitian	37
B. Cara Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	40
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Diskripsi Data Penelitian	44

1. Deskripsi Letak Lokasi Penelitian	44
2. Sejarah Singkat SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta	44
3. Visi dan misi SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta	45
4. Gambaran Guru dan Murid SMP PGRI Kasihan	46
5. Gambaran Sarana dan fasilitas SMP PGRI Kasihan	48
B. Temuan Hasil Penelitian	50
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	63
A. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Siswa Menurut Program Pengajaran dan Kelas Tahun Pelajaran 2014/2015	48
Tabel 3 Fasilitas Ruang SMP PGRI Kasihan	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	80
2. Dokumentasi	82
3. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Pramuka SMP PGRI Kasihan	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawara, rela menolong dan tabah, disiplin, berani dan setia, bertanggungjawab dan suci dalam pikiran, yang diperlakukan bangsa dan negara. Dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan kepramukaan harus sesuai dengan dasa darma dan tujuan pendidikan nasional yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Generasi muda adalah salah satu aset Indonesia pada masa yang akan datang. Bangsa Indonesia harus mampu menempatkan generasinya untuk menjadi pemimpin dimasa mendatang. Hal tersebut harus ada upaya untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan sebagai ciri khas budaya bangsa untuk membedakan dengan orang lain di negeri ini. Selain itu adanya budaya lokal yang melekat pada diri peserta didik di sekolah akan mampu memperkuat jati

diri sebagai bangsa Indonesia. Sehingga masalah ini merupakan suatu fakta yang tidak boleh diabaikan mengingat pentingnya sikap nasionalisme dalam memajukan Negara Indonesia. Terkait dengan pembentukan karakter di era global ini salah satu lembaga formal yang ikut bertanggung jawab adalah satuan pendidikan kepramukaan yang turut membantu tugas pendidikan informal. Sekolah dapat dikatakan sebagai rumah kedua. Di sekolah, anak mendapatkan pendidikan akademik, juga mendapatkan pendidikan moral dan spiritual melalui kegiatan kepramukaan. Karena itu sekolah dan kegiatan menjadi salah satu wadah yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada peserta didik. Dalam hal ini sekolah dan pembina pramuka mempunyai peran yang sangat penting.

Gerakan Pramuka merupakan salah satu wadah bagi para remaja untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, terutama mengembangkan kepemimpinan yang terdapat dalam dirinya, oleh karena itu para remaja atau pemuda adalah Tulang Punggung Negara. Oleh karena itu para remaja bukan hanya menguasai sebuah ilmu dan teknologi akan tetapi harus juga dipersiapkan menjadi seorang pemimpin yang cerdas, terampil dan tangguh (Agus Zaenal Fitri, 2012:40).

Pada saat sekarang, baik di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, maupun di perguruan tinggi hampir seluruhnya mempunyai organisasi ekstrakurikuler gerakan pramuka dengan tingkatan masing-masing. Makin maraknya organisasi kepramukaan makin tinggi, dengan demikian sekolah-sekolah di Indonesia khususnya SMP PGRI Kasihan Yogyakarta akan berbangga hati karena dengan semakin tingginya minat

siswa dan pemuda terhadap organisasi kepramukaan maka dengan sendirinya persoalan-persoalan pembentukan karakter itu dapat ditanggulangi.

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik. Kegiatan kepramukaan yang ada di SMP PGRI Kasihan Yogyakarta telah didirikan pada tahun 2009. Latar belakang diterapkannya kegiatan pramuka di SMP PGRI bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Dengan diadakan kegiatan pramuka diharapkan dapat merubah perilaku amoral yang dilakukan peserta didik pada saat sekarang ini.

Pendidikan pramuka merupakan hal terpenting dalam membentuk karakter bukanlah berarti bahwa pendidikan yang lainnya tidaklah penting untuk dipelajari. Peran pendidikan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa diibaratkan kawah candradimuka bagi generasi muda, calon-calon pemimpin masa depan Indonesia.

Gerakan kepramukaan merupakan salah satu wadah dan usaha untuk pembinaan karakter generasi muda dengan menggunakan pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan siswa serta masyarakat Indonesia. Terkait pembentukan karakter hal yang harus diperhatikan dikembangkan pramuka dapat membangun akhlak anak bangsa yang baik, berbudi pekerti, berpikiran positif, tangguh, percaya diri, disiplin, tanggungjawab, kebersamaan hingga kemandirian.

Derasnya arus globalisasi menyebabkan betapa pentingnya nilai-nilai gerakan pramuka menuju bangsa yang maju yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter adalah membangun peradaban bangsa yang berakhlak mulia adalah membangun karakter siswa. Pembentukan karakter itu bisa dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti ketrampilan dalam baris-berbaris, kepemimpinan, bertanggungjawab dan kedisiplinan .

Menerapkan program kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa bukan hanya sebagai pelengkap semata, akan tetapi pramuka dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar anak. karena pramuka sebagai salah satu wadah positif untuk membangkitkan rasa percaya diri anak, kepedulian, kebersaan dan kemandirian. Dengan adanya kegiatan pramuka siswa akan mendapat hal-hal baru seperti belajar berorganisasi, kerja sama dan kemandirian.

Kegiatan pramuka sangat bermanfaat dalam membentuk karakter anak. karena pendidikan dapat membangun kecerdasan, dan kepribadian anak menjadi manusia yang lebih baik. Allah berfirman dalam Al-Quran. Surat Al-Ahzab ayat 21. Artinya : sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi (yaitu) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Abd Azis Albone, 2006:45).

Pelajar merupakan generasi penerus bangsa, yang diharapkan di masa depan mampu meneruskan bangsa ini menjadi lebih baik. Untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang baik dibutuhkan peran dari berbagai unsur sekolah, keluarga, masyarakat, dan negara. Keseluruhan bertanggung jawab membentuk kepribadian yang baik pada pelajar. Pendidikan karakter saat ini menjadi fokus program Kementrian Pendidikan

Nasional. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk melakukan pengembangan pendidikan yang dapat mengantisipasi kaum muda agar mereka memiliki watak dan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Pendidikan ekstrakurikuler pramuka sebagai solusi pemerintah untuk pengembangan kurikulum yang mengacu kepada pembentukan karakter (Elly Sri Melinda, 2013:12).

Pendidikan Kepramukaan adalah pendidikan non formal yang menunjang pendidikan formal di sekolah dan pendidikan informal dan keluarga yang bertujuan untuk pengembangan watak dan karakter peserta didik. Dengan melalui berbagai gerakan atau berbagai kegiatan dalam pendidikan kepramukaan bertujuan untuk membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia yang berkepribadian, menjadi warga masyarakat yang baik dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri dan bersama-sama bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negara.

Gerakan pramuka merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Pendidikan kepramukaan melatih peserta didiknya untuk menjadi generasi penerus yang mandiri, memiliki disiplin tinggi, budi pekerti luhur, mampu membangun masyarakat serta berguna bagi bangsa dan negara.

Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari satya pramuka, darma pramuka, serta kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Satya Pramuka merupakan kode kehormatan bagi setiap anggota pramuka yang menunjukkan nilai ketuhanan, sikap nasionalisme dan solidaritas.

Darma pramuka merupakan kode moral, janji dan komitmen diri yang wajib dihafal dan diamalkan oleh setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian baik. Sementara itu kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam kegiatan kepramukaan agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat dan di alam.

Melalui pendidikan kepramukaan, siswa sejak dini dilatih untuk menumbuhkan kedisiplinan yang baik. Rangkaian kegiatan kepramukaan, misalnya kegiatan upacara, Peraturan Baris-Berbaris (PBB) sarat dengan penanaman disiplin. Setiap kegiatan yang dijalani melatih siswa untuk senantiasa mentaati aturan dan tata tertib yang ada. Kegiatan kepramukaan mempunyai peran yang penting dalam menata perilaku membentuk karakter siswa melalui pembiasaan yang dilakukan pada setiap kesempatan. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kepramukaan merupakan salah satu pendidikan ekstrakurikuler wajib yang sangat tepat untuk siswa sekolah SMP. Maka tidaklah mengherankan apabila dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler menempatkan pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah. Salah satu sekolah menengah pertama di Yogyakarta yang menerapkan pendidikan kepramukaan adalah SMP PGRI Kasihan Yogyakarta.

Menurut observasi yang sebelumnya telah dilakukan peneliti, kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di SMP PGRI Kasihan terbilang bagus. Hal ini dapat dibuktikan dari prestasi yang pernah diraih dibidang kepramukaan. Salah satu prestasi tersebut adalah mendapatkan juara pertama untuk regu penggalang putri dalam kegiatan jambore tingkat provinsi yang diadakan di daerah Babarsari pada tahun 2015.

Peran kegiatan kepramukaan sebagai salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka membentuk karakter siswa khususnya siswa SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta. Dengan masalah yang dipaparkan tersebut, itulah latar belakang penyusun memilih judul skripsi “Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Pada Tahun Pelajaran 2014-2015”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah: “Peranan Kegiatan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014-2015”.

C. Rumusan Masalah

Dengan dilaksanakan skripsi dengan judul “Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta”, penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa yang menunjang dan menghambat pembentukan karakter melalui kegiatan kepramukaan SMP PGRI Kasihan Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang menunjang dan menghambat pembentukan karakter melalui kegiatan kepramukaan SMP PGRI Kasihan Yogyakarta?

E. Paradigma

Dalam penelitian kualitatif, ‘proses’ penelitian merupakan sesuatu yang lebih penting dibanding dengan ‘hasil’ yang diperoleh. Penelitian kualitatif (Sugiyono 2014: 42) dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan kausal.

Paradigma menurut Idbar Yanuar (2012:57) cara mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh *Mode of thught* atau *mode of inquiry* (cara berpikir atau model suatu penyelidikan) tertentu, yang kemudian menghasilkan *mode of knowing* (cara mengetahui) yang spesifik. Paradigma adalah pandangan fundamental tentang apa yang menjadi pokok persoalan dalam ilmu pengetahuan.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982:2) paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.

Sedangkan menurut Capra (Moleong Lexsi J. 2010: 49) menyatakan paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktek yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya.

Ada beberapa macam paradigma dalam penelitian, tetapi yang mendominasi ilmu pengetahuan adalah *scientific paradigm* (paradigma keilmuan atau paradigma ilmiah) dan *naturalistic paradigm* (paradigma alamiah). Paradigma ilmiah bersumber dari pandangan *positivisme* sedangkan paradigma alamiah bersumber pada pandangan *fenomenologis*.

Paradigma adalah kesatuan konsensus yang terluas dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan membantu membedakan antara instrumen-instrumen ilmuwan yang satu dengan komunitas ilmuwan yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan kegiatan mencari data, mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan.

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan mereka yang diamati sebagai sumber data penelitian. Keterlibatan langsung peneliti melakukan interaksi lebih memberikan data yang akurat. Kehadiran langsung peneliti membantu untuk mampu menciptakan ide, pandangan baru, mampu membangun hubungan yang akrab dengan setiap orang yang ada pada konteks sosial, memiliki kepekaan untuk setiap gejala yang ada pada obyek penelitian, mampu menggali sumber data dengan observasi partisipan dan wawancara mendalam secara triangulasi, serta sumber-sumber lain, dapat menghasilkan temuan pengetahuan dan ilmu baru serta membuat laporan secara sistematis, jelas, lengkap dan terperinci. Dengan paradigma yang ada membantu peneliti untuk menemukan akar persoalan yang akan diteliti.

F. Manfaat dan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepramukaan khususnya.
- b. Sebagai masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa.
- b. Bagi satuan pendidikan, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan peserta didik khususnya kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa.
- c. Bagi Siswa, siswa akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan yang lebih baik lagi tanpa adanya paksaan.